

**PENERAPAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES  
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MENULIS PARAGRAF SISWA KELAS V  
SD NEGERI 033 KAMPAR TIMUR**

Oleh

Ises Niati<sup>1</sup>, Hamizi<sup>2</sup>, Otang Kurniaman<sup>3</sup>

***Abstract***

*The problem in this research is the low grade Indonesian learning in the class V SD Negeri 033 Kampar Timur. The purpose of this research is to improve Indonesian learning outcomes. The subject of this research were student of V SD Negeri 033 Kampar Timur, the number of students 25 people, 11 men and 14 women. Conducted research on teacher activity, student activities, and students learning outcomes. This result of research showed there improvement of the average scores was 64,52 rised be 65,7 at the first meeting with enough category. At the second meeting becomes 64,7 with enough category. While at the third meeting was 72 with good category, and the last meeting was 72 with good category. Activities of teachers at the first meeting was 61,11% with enough category, at second meeting was 63,9% with enough category. At the third meeting was 75 % with good category, and the last meeting was 86,11% with very good category. Activities of students at the first meeting was 50% with less category, at second meeting was 63,9% with enough category. At the third meeting was 72,22 % with good category, and the last meeting was 86,11% with very good category. It can be conclude that the application of approach skill of psocess can improve students Indonesian learning in class B SD Negeri 033 Kampar Timur.*

*Key words : approach skill of psocess, students Indonesian learning*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau, 0805164992

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing I, Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

<sup>3</sup> Dosen Pembimbing II, Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

## **PENDAHULUAN**

Berdasarkan wawancara penulis dengan guru kelas V SD Negeri 033 Kampar, tanggal 20 September 2010 menyimpulkan bahwa kemampuan menulis paragraf siswa kelas V SD Negeri 033 kampar Timur masih termasuk kategori rendah terutama dalam menulis paragraf. Hal ini di dapat dari data yang telah diamati penulis dari hasil wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 033 Kampar Timur. Bahwa rata-rata nilai kemampuan menulis paragraf siswa kelas V SD Negeri 033 Kampar Timur adalah 64,52. Sedangkan KKM yang ingin dicapai yaitu 65. Dengan demikian kemampuan menulis paragraf masih termasuk rendah. Rendahnya tingkat kemampuan menulis paragraf siswa di sebabkan oleh beberapa faktor antara lain adalah: 1) Siswa kebanyakan malas dalam menulis, kurangnya perhatian siswa pada saat guru menjelaskan materi pelajaran di depan kelas, kurang motivasi dari diri siswa itu sendiri. 2) Kurangnya bimbingan guru dalam proses pembelajaran terutama dalam menulis paragraf, guru menyajikan kegiatan yang sama dalam setiap proses pembelajaran tanpa ada perubahan, sehingga dapat menimbulkan kebosanan pada siswa terutama dalam proses pembelajaran kurang kondusif. 3) Kurang tepatnya pendekatan yang digunakan oleh guru saat pembelajaran berlangsung. 4) Siswa sering diam dan jarang mengajukan pertanyaan sehingga tidak terjadi interaksi antara siswa dan guru.

Melihat kenyataan yang terjadi, maka perlu dicari suatu cara untuk mengatasinya. Untuk mencapai peningkatan pencapaian kompetensi tersebut, guru perlu melakukan suatu tindakan dengan cara mengembangkan pelajaran dengan metode-metode yang bervariasi. Dengan kata lain guru dituntut harus memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam mengembangkan metode-metode pembelajaran, agar hasilnya menjadi optimal dan memuaskan. Berdasarkan uraian di atas penulis sangat tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf. Jenis pendekatan pengajaran menulis dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Setiap perbedaan sudut pandangan terhadap pengajaran menulis sudah dipastikan melahirkan jenis pendekatan yang berbeda-beda. Pendekatan keterampilan proses adalah suatu pendekatan pembelajaran bahasa untuk mengembangkan potensi siswa dalam proses berbahasa, yakni menyimak, mewicara, membaca dan menulis (Resmini, 2006:58).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 033 Kampar Timur. Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas menurut Arikunto (2008:60) adalah untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar.

Masing-masing ketentuan tiap tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Planning* (Perencanaan)  
Perencanaan merupakan tahap awal yang harus dilakukan guru sebelum melakukan sesuatu. Di harapkan rencana tersebut berpandangan ke depan, serta fleksibel menentukan hal-hal yang tidak terduga dan dengan rencana tersebut secara dini kita dapat mengatasi hambatan.
2. *Action* (Tindakan)  
Tindakan ini merupakan penerapan dari perencanaan yang telah dibuat yang dapat berupa suatu penerapan model pembelajaran tertentu yang bertujuan untuk memperbaiki atau menyempurnakan model yang sedang dijalankan. Tindakan tersebut dapat dilakukan oleh mereka yang terlibat langsung dalam pelaksanaan suatu model pembelajaran yang hasilnya juga akan dipergunakan untuk menyempurnakan pelaksanaan tugas.
3. *Observation* (pengamatan)  
Pengamatan berfungsi untuk melihat dan mendokumentasikan pengaruh-pengaruh yang diakibatkan oleh tindakan dalam kelas. Hasil pengamatan ini merupakan dasar dilakukannya refleksi sehingga pengamatan yang dilakukan harus dapat menceritakan keadaan yang sesungguhnya.
4. *Reflection* (Refleksi)  
Refleksi di sini meliputi kegiatan: analisis, sintesis, penafsiran (penginterpretasian), menjelaskan dan menyimpulkan. Hasil dari refleksi adalah diadakannya revisi terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan, yang akan dipergunakan untuk memperbaiki kinerja guru pada pertemuan selanjutnya.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik tes untuk mengumpulkan data kemampuan menulis paragraf. Teknik tes digunakan untuk memperoleh data kemampuan menulis paragraf deduktif dan induktif siswa kelas V SD Negeri 033 Kampar Timur. Tes berbentuk esai tertulis yakni tes menulis paragraf deduktif dan induktif dengan memperhatikan penulisan yang benar. Tes tersebut diberikan pada setiap akhir pembelajaran pada setiap siklus.

### **Teknik Analisis Data**

#### **Kemampuan Menulis Paragraf Deduktif dan Induktif**

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis paragraf deduktif dan induktif, peneliti menggunakan tes tertulis. Indikator yang dinilai dalam kemampuan menulis paragraf deduktif dan induktif sebagai berikut yang menggunakan penilaian:

**Tabel 1**  
**Format Penilaian Kemampuan Menulis Paragraf Deduktif dan Induktif**

No	Indikator Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1	Isi paragraf berpusat pada satu hal ( topik)				
2	Kalimat topik dikembangkan dengan jelas dan sempurna				
3	Paragraf tertulis dalam bahasa yang baik dan benar				

Teknik analisis data yang dilakukan melalui pendekatan keterampilan proses, dan meningkatkan kemampuan menulis paragraf deduktif dan induktif pada siswa kelas V SDN 033 Kamar. Pendekatan keterampilan proses digunakan untuk mengambil data, yaitu peningkatan kemampuan menulis paragraf deduktif dan induktif.

**Tabel 2**  
**Interval Kemampuan Menulis Paragraf Deduktif dan Induktif**

Interval	Kategori
80 – 100	Baik Sekali
70 – 79	Baik
60 – 69	Cukup
50 – 59	Kurang
0 – 49	Sangat Kurang

*(Depdiknas dalam Umisalmah, 2008 : 21)*

### **Ketuntasan Individu**

Ketuntasan siswa secara individu dapat dilihat dari hasil menulis paragraf deduktif dan induktif siswa yang telah diperiksa oleh guru dari hasil akhir pertemuan pada setiap tindakan. Ketuntasan belajar secara individu, Apabila siswa memperoleh nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah. KKM yang ditetapkan sekolah untuk pelajaran bahasa Indonesia adalah 65.

Menghitung ketuntasan individu dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$KL = \frac{SS}{SM} \times 100 \text{ ( Mulyati, 2006 : 8-16)}$$

Dimana :

KL = Ketuntasan belajar siswa

SS = Skor yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimal

### **Ketuntasan Klasikal**

Seorang siswa dikatakan tuntas dalam belajar apabila mencapai minimal  $\geq 65$ . Sedangkan untuk mengetahui ketuntasan klasikal dikatakan tercapai apabila 80% dari seluruh siswa memahami materi pelajaran yang telah dipelajari. Untuk menentukan ketuntasan belajar klasikal siswa dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$KK = \frac{JT}{JS} \times 100\% \quad (\text{KTSP, 2007:382})$$

Keterangan

KK : Persentase ketuntasan belajar klasikal

JT : Jumlah siswa yang tuntas

JS : Jumlah seluruh siswa

### **Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa**

Rumus yang dibukukan pada pengamatan aktivitas guru dan siswa yaitu :

$$\text{Persentase Nilai} = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Menurut Tim PPL (2006 : 92-107) persentase aktivitas guru adalah sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Persentase Interval Aktivitas Guru**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>
85% - 100%	Baik sekali
70% - 84%	Baik
55% - 69%	Cukup
40% - 54 %	Kurang
0 % - 39%	Kurang Sekali

## **HASIL PENELITIAN**

### **Deskripsi Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini, dilaksanakan sebanyak dua siklus, dengan satu siklus terdiri dari dua pertemuan. Tindakan yang dilakukan pada penelitian ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis paragraf di kelas V SD Negeri 033 Kampar Timur.

### **Hasil Penelitian**

Pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf deduktif dan induktif dilaksanakan empat kali pertemuan dalam 2 siklus. Siklus pertama 2 kali

pertemuan dan siklus kedua 2 kali pertemuan. Setelah siklus pertama dan kedua selesai masing-masing diadakan ulangan siklus. Dengan kegiatan sebagai berikut:

### **Siklus I Pertemuan Pertama ( Sabtu, 13 November 2010)**

Pada pertemuan ini kegiatan proses pembelajaran berlangsung semua siswa hadir yaitu 25 orang. Pada pertemuan ini proses pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP1. Kegiatan awal ( $\pm 10$  menit) sebelum memulai pembelajaran guru meminta siswa berdo'a dipimpin oleh ketua kelas dan mengabsen siswa. Kemudian guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa berdasarkan pengalaman untuk mengkontruksikan pengetahuan awal siswa. Guru memotivasi siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

Masuk ke kegiatan inti ( $\pm 40$  menit), guru menginformasikan tentang paragraf deduktif dan induktif. Kemudian mengembangkan materi pelajaran menulis paragraf deduktif dan induktif, serta menjelaskan letak kalimat pokok dan kalimat penjelas secara cepat, cermat dan tepat. Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru dengan cermat. Siswa dengan bantuan guru merinci dan mengelompokkan paragraf serta menunjukkan sifat, hal, peristiwa yang terdapat dalam paragraf deduktif dan induktif. Guru membimbing dan melatih siswa menulis paragraf deduktif dan induktif dengan mengembangkan kalimat topik dengan menggunakan pilihan kata, penanda hubung, sehingga terbentuk paragraf yang kohesi dan koheren.

Setelah kegiatan inti selesai, masuk kegiatan akhir ( $\pm 20$  menit) dengan menyimpulkan materi tentang paragraf deduktif dan induktif. Pada akhir pertemuan, guru membimbing siswa membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari serta melaksanakan evaluasi.

### **Siklus I Pertemuan Kedua ( Jumat, 19 November 2010)**

Pada pertemuan ini proses pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP2. Kegiatan awal ( $\pm 10$  menit) sebelum memulai pembelajaran guru meminta siswa berdo'a dipimpin oleh ketua kelas dan mengabsen siswa. Kemudian guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa berdasarkan pengalaman untuk mengkontruksikan pengetahuan awal siswa. Guru memotivasi siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

Masuk ke kegiatan inti ( $\pm 40$  menit), guru menginformasikan tentang paragraf deduktif dan induktif. Kemudian mengembangkan materi pelajaran menulis paragraf deduktif dan induktif, serta menjelaskan letak kalimat pokok dan kalimat penjelas secara cepat, cermat dan tepat. Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru dengan cermat. Siswa dengan bantuan guru merinci dan mengelompokkan paragraf serta menunjukkan sifat, hal, peristiwa yang terdapat dalam paragraf deduktif dan induktif. Guru membimbing dan melatih siswa menulis paragraf deduktif dan induktif dengan mengembangkan kalimat

topik dengan menggunakan pilihan kata, penanda hubung, sehingga terbentuk paragraf yang kohesi dan koheren.

Setelah kegiatan inti selesai, masuk kegiatan akhir ( $\pm 20$  menit) dengan menyimpulkan materi tentang paragraf deduktif dan induktif. Pada akhir pertemuan, guru membimbing siswa membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari serta melaksanakan evaluasi.

### **Data Kemampuan Menulis Paragraf Deduktif dan Induktif dengan Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses**

Tabel 4

Data Ketuntasan Kemampuan Menulis Paragraf Deduktif dan Induktif dengan Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses pada Siklus I

Skor	Kategori	Siklus I P1	Siklus 1 P2
80-100	Baik Sekali	0 siswa (0%)	2 siswa (8%)
70-79	Baik	6 siswa (24 %)	3 siswa (12 %)
60-69	Cukup	12 siswa (48 %)	12 siswa (48 %)
50-59	Kurang	7 siswa (28 %)	8 siswa (32 %)
0-49	Kurang Sekali	0 siswa (0 %)	0 siswa (0 %)
Rata-rata		65,7	64,7
Kategori		Cukup	Cukup
Ketuntasan		18 siswa (72 %)	17 siswa (68 %)
Tidak tuntas		7 siswa (23 %)	8 siswa (32 %)

Dilihat data pada tabel di atas pertemuan pertama dan kedua siklus I dapat disimpulkan kemampuan menulis paragraf deduktif dan induktif siswa meningkat. Pada pertemuan pertama siklus I siswa yang tuntas berjumlah 18 orang (72%) sedangkan yang belum tuntas sebanyak 7 siswa (23%) dengan rata-rata nilai 65,7 dengan kategori cukup. Pada pertemuan kedua siklus I terjadi penurunan dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa (68%) dan yang tidak tuntas yaitu 8 siswa (32%). Rata-rata nilai siswa pada pertemuan kedua siklus I ini menjadi 64,7. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan menulis paragraf deduktif dan induktif siswa dengan penerapan pendekatan keterampilan proses belum mengalami peningkatan, dan masih berkategori cukup sehingga perlu diadakannya perbaikan pada pertemuan berikutnya.

### **Siklus II Pertemuan Pertama (Rabu, 24 November 2010)**

Pada pertemuan ini kegiatan proses pembelajaran berlangsung semua siswa hadir yaitu 25 orang. Pada pertemuan ini proses pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP3. Kegiatan awal ( $\pm 10$  menit) sebelum memulai pembelajaran guru meminta siswa berdo'a dipimpin oleh ketua kelas dan mengabsen siswa.

Kemudian guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa berdasarkan pengalaman untuk mengkonstruksikan pengetahuan awal siswa. Guru memotivasi siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

Masuk ke kegiatan inti ( $\pm 40$  menit), guru menginformasikan tentang paragraf deduktif dan induktif. Kemudian mengembangkan materi pelajaran menulis paragraf deduktif dan induktif, serta menjelaskan letak kalimat pokok dan kalimat penjelas secara cepat, cermat dan tepat. Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru dengan cermat. Siswa dengan bantuan guru merinci dan mengelompokkan paragraf serta menunjukkan sifat, hal, peristiwa yang terdapat dalam paragraf deduktif dan induktif. Guru membimbing dan melatih siswa menulis paragraf deduktif dan induktif dengan mengembangkan kalimat topik dengan menggunakan pilihan kata, penanda hubung, sehingga terbentuk paragraf yang kohesi dan koheren.

Setelah kegiatan inti selesai, masuk kegiatan akhir ( $\pm 20$  menit) dengan menyimpulkan materi tentang paragraf deduktif dan induktif. Pada akhir pertemuan, guru membimbing siswa membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari serta melaksanakan evaluasi.

### **Siklus II Pertemuan Kedua ( Jumat, 26 November 2010)**

Pada pertemuan ini proses pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP4. Kegiatan awal ( $\pm 10$  menit) sebelum memulai pembelajaran guru meminta siswa berdoa, dipimpin oleh ketua kelas dan mengabsen siswa. Kemudian guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa berdasarkan pengalaman untuk mengkonstruksikan pengetahuan awal siswa. Guru memotivasi siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

Masuk ke kegiatan inti ( $\pm 40$  menit), guru menginformasikan tentang paragraf deduktif dan induktif. Kemudian mengembangkan materi pelajaran menulis paragraf deduktif dan induktif, serta menjelaskan letak kalimat pokok dan kalimat penjelas secara cepat, cermat dan tepat. Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru dengan cermat. Siswa dengan bantuan guru merinci dan mengelompokkan paragraf serta menunjukkan sifat, hal, peristiwa yang terdapat dalam paragraf deduktif dan induktif. Guru membimbing dan melatih siswa menulis paragraf deduktif dan induktif dengan mengembangkan kalimat topik dengan menggunakan pilihan kata, penanda hubung, sehingga terbentuk paragraf yang kohesi dan koheren.

Setelah kegiatan inti selesai, masuk kegiatan akhir ( $\pm 20$  menit) dengan menyimpulkan materi tentang paragraf deduktif dan induktif. Pada akhir pertemuan, guru membimbing siswa membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari serta melaksanakan evaluasi.



**Data Kemampuan Menulis Paragraf Deduktif dan Induktif dengan Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses**

Tabel 5

Data Ketuntasan Kemampuan Menulis Paragraf Deduktif dan Induktif dengan Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses pada Siklus II

Skor	Kategori	Siklus II P1	Siklus II P2
80-100	Baik Sekali	2 siswa (8%)	4 siswa (16 %)
70-79	Baik	9 siswa (36 %)	12 siswa (48 %)
60-69	Cukup	11 siswa (44 %)	6 siswa (24 %)
50-59	Kurang	3 siswa (12 %)	3 siswa (12 %)
0-49	Kurang Sekali	0 siswa (0 %)	0 siswa (0 %)
Rata-rata		70	72
Kategori		Baik	Baik
Ketuntasan		22 siswa (88 %)	22 siswa (88 %)
Tidak tuntas		3 siswa (12 %)	3 siswa (12 %)

Dilihat data pada tabel di atas pertemuan pertama dan kedua siklus II dapat disimpulkan kemampuan menulis paragraf deduktif dan induktif siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia meningkat. Pada pertemuan pertama siklus II siswa yang tuntas berjumlah 22 orang (88%) sedangkan yang belum tuntas sebanyak 3 siswa (12%) dengan rata-rata nilai 70 dengan kategori cukup. Pada pertemuan kedua siklus II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa (88 %) dan yang tidak tuntas yaitu 3 siswa (12 %). Rata-rata nilai siswa pada pertemuan kedua siklus II ini menjadi 72.

**Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deduktif dan Induktif dengan Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses**

Tabel 6

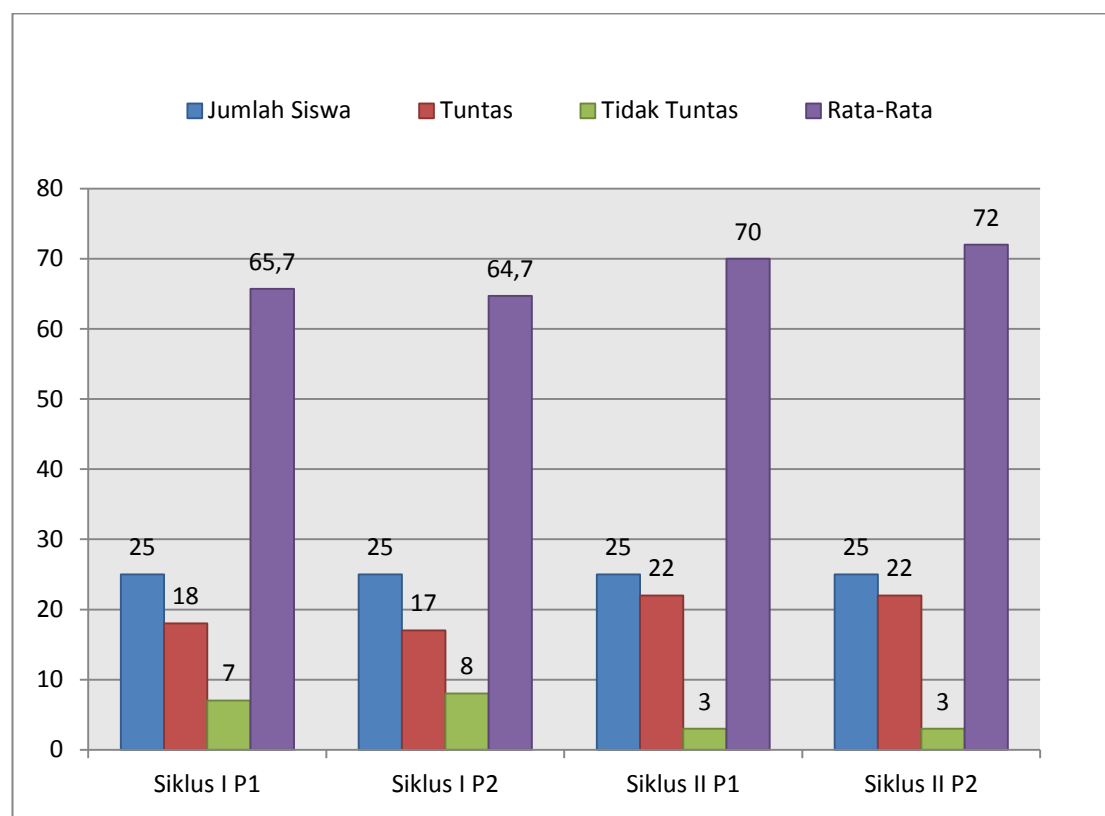
Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deduktif dan Induktif Siklus I dan Siklus II

Skor	Kategori	Siklus I P1	Siklus 1 P2	Siklus II PI	Siklus II P2
80-100	Baik Sekali	0 siswa (0%)	2 siswa (8%)	2 siswa (8%)	4 siswa (16 %)
70-79	Baik	6 siswa (24 %)	3 siswa (12 %)	9 siswa (36 %)	12 siswa (48 %)
60-69	Cukup	12 siswa (48 %)	12 siswa (48 %)	11 siswa (44 %)	6 siswa (24 %)
50-59	Kurang	7 siswa (28 %)	8 siswa (32 %)	3 siswa (12 %)	3 siswa (12 %)
0-49	Kurang sekali	0 siswa (0 %)	0 siswa (0 %)	0 siswa (0 %)	0 siswa (0 %)
Rata-rata		65,7	64,7	70	72
Kategori		Cukup	Cukup	Baik	Baik
Tuntas		18 siswa (72%)	17 siswa (68%)	22 siswa (88 %)	22 siswa (88 %)
Tidak tuntas		7 siswa (28%)	8 siswa (32 %)	3 siswa (12 %)	3 siswa (12 %)

Dari tabel di atas dapat dilihat peningkatan kemampuan menulis paragraf deduktif dan induktif siswa dari siklus I sampai siklus II. Pada siklus I pertemuan pertama nilai rata-rata siswa adalah 65,7 dengan ketuntasan 18 siswa (72 %) kemudian pada pertemuan kedua rata-rata siswa adalah 64,7 dengan ketuntasan 17 siswa (68%). Kemudian dilanjutkan dengan siklus II terus mengalami peningkatan yaitu pada pertemuan pertama nilai rata-rata siswa adalah 70 dengan ketuntasan 22 siswa (88 %) kemudian meningkat kembali pada pertemuan kedua dengan nilai rata-rata 72 dengan ketuntasan 22 siswa (88 %). Dilihat dari tabel tersebut kemampuan menulis paragraf deduktif siswa mengalami peningkatan.

Berikut grafik perbandingan peningkatan kemampuan menulis paragraf deduktif dan induktif di kelas V SD Negeri 033 Kampar sebagai berikut:

**Gambar 2**  
**Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deduktif dan Induktif**  
**pada Siklus I dan Siklus II**



### **Peningkatan Aktivitas Guru**

Proses pembelajaran yang dilaksanakan mengalami peningkatan pada aktivitas guru pada setiap pertemuan siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 7**  
**Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II**

No	Keterangan	Siklus I		Siklus II	
		P 1	P 2	P 1	P 2
1	Jumlah	22	23	27	31
2	Rata-Rata	2,4	2,5	3	3,4
3	Persentase	61.11%	63,9%	75%	86.11%
4	Kategori	Cukup	Cukup	Baik	Sangat Baik

Hasil perbandingan di atas dapat dilihat bahwa dalam pengamatan aktivitas guru di siklus I pertemuan pertama berkategori cukup dengan persentase 61,11%, pertemuan kedua berkategori cukup dengan persentase 63,9%. Sedangkan siklus II pertemuan pertama berkategori baik dengan persentase 75%, dan pertemuan kedua berkategori baik sekali dengan persentase 86,11%. Karena aktivitas guru telah mencapai hasil yang memuaskan, maka penelitian berakhir pada siklus II pertemuan kedua.

#### **Peningkatan Aktivitas Siswa**

Pada setiap pertemuan terjadi peningkatan yang baik dalam aktivitas siswa, hal ini menandakan bahwa penelitian ini dapat diterapkan dengan benar oleh para siswa hingga proses pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan memperoleh hasil yang maksimal. Berikut merupakan tabel dari hasil pengamatan aktivitas siswa pada setiap pertemuan di siklus I dan siklus II:

**Tabel 8**  
**Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II**

No	Keterangan	Siklus I		Siklus II	
		P 1	P 2	P 1	P 2
1	Jumlah	18	23	26	31
2	Rata-Rata	2	2,5	2,9	3,4
3	Persentase	50%	63,9%	72,22%	86,11%
4	Kategori	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik

Hasil perbandingan di atas dapat dilihat bahwa dalam pengamatan aktivitas siswa di siklus I pertemuan pertama berkategori kurang dengan persentase 50%, pertemuan kedua berkategori cukup dengan persentase 63,9%. Sedangkan siklus II pertemuan pertama berkategori baik dengan persentase 72,22%, dan pertemuan kedua berkategori baik sekali dengan persentase 86,11%. Karena aktivitas siswa

telah mencapai hasil yang memuaskan, maka penelitian berakhir pada siklus II pertemuan kedua.

### **Simpulan dan Saran**

Berdasarkan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis paragraf. Pernyataan ini dapat diterima dengan hasil sebagai berikut.

1. Data awal sebelum diterapkannya pendekatan keterampilan proses rata-rata nilai siswa adalah 64,32 dengan ketuntasan klasikal 44%. Setelah diterapkannya pendekatan keterampilan proses pada siklus I pertemuan pertama memperoleh nilai rata-rata 65,7 dengan persentase ketuntasan klasikal mencapai 72%, siklus I pertemuan kedua dengan nilai rata-rata 64,7 dengan persentase ketuntasan klasikal 64%. Siklus II pertemuan pertama memperoleh nilai rata-rata 70 dengan persentase ketuntasan klasikal 92%, dan pada pertemuan kedua memperoleh rata-rata 72 dengan persentase ketuntasan klasikal 88%.
2. Pada aktivitas guru siklus I pertemuan pertama dengan persentase 61,11% kategori cukup dan pertemuan kedua dengan persentase 63,9% dengan kategori cukup. Pada siklus II pertemuan pertama aktivitas guru memperoleh persentase 75% dengan kategori baik dan pertemuan terakhir dengan persentase 86,11 % dengan kategori baik sekali.
3. Pada Aktivitas Siswa siklus I pertemuan pertama dengan persentase 50% dengan kategori kurang. Pertemuan kedua dengan nilai 63,9% dengan kategori cukup. Kemudian pada siklus II pertemuan pertama dengan persentase 72,22% dengan kategori baik dan pertemuan kedua dengan nilai 86,11% dengan kategori baik sekali.

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyampaikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, penerapan pendekatan keterampilan proses dapat menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada ranah menulis, sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf deduktif dan induktif dan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran.
2. Bagi guru, penerapan pendekatan keterampilan proses dapat menjadi salah satu alternatif dalam mengajarkan pelajaran Bahasa Indonesia sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa.
3. Bagi peneliti lanjutan, penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf deduktif dan induktif serta dalam proses pembelajaran dapat mengalokasikan waktu serta tindakan secara maksimal sehingga proses pembelajaran dengan penerapan pendekatan keterampilan proses dapat berjalan dengan baik.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada :

1. Dr. H. M. Nur, M. Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Drs. Zariul Antosa, M.Sn selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Drs. Lazim N, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyusun skripsi ini.
4. Drs. Hamizi, S.Pd sebagai dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi masukan dan mengarahkan peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Otang Kurniaman, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau yang telah membekali berbagai ilmu kepada peneliti sehingga dapat dimanfaatkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak H. Yohanis sebagai kepala SD Negeri 033 Kampar yang telah memberi kesempatan untuk mengadakan penelitian di sekolah.
8. Qomariah, S.Pd sebagai wali kelas V yang telah berkenan memberikan izin dalam melakukan penelitian ini.
9. Kepada kedua orang tua peneliti yang senantiasa berdoa untuk peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara  
 Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Abdurrahman, Mulyono .2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*.  
 Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Penilaian Kelas*. Jakarta: BSNP.
- Finoza, Lamuddin. 2006. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta : Diksi Insan  
 Media.
- Ishaq, Isjoni. 2002. *Mengajar Efektif*. Pekanbaru : Unri Press.
- Kasbolah, Kasihani.1999. *Penelitian Tindakan Kelas*. IBRD : LOAN – IND  
 KTSP. dkk. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Badan Standar  
 Nasional

- Mustakim. 1994. *Membina Kemampuan Berbahasa*. PT. Gramedia Pustaka Utama : Jakarta.
- Resmini, Novi. 2006. *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: UPI Press
- Razak, Abdul. 2001. *Membaca Pemahaman Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Autografi
- Soedarso. 1991. *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Subana, Sunarti. 2009. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugono, Dendy. 2009. *Mahir Berbahasa Indonesia dengan Benar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Tarigan, Djago.1981. *Membina Keterampilan Menulis Paragraf dan Pengembangannya*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1982. *Menulis Sebagai Suatu Kerampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim PPL. 2009. "Pedoman Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar". (Pedoman). Pekanbaru : tidak diterbitkan.
- Yeti, Mulyati. 2006. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Di Kelas Tinggi*. Jakarta: UT.